

**PENERAPAN PERILAKU PEMBERANTASAN KORUPSI
DALAM PANDANGAN ISLAM**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

WANDA ANGGRAINI
NIM. 1711130128

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2021 M/1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Wanda Anggraini, NIM 1711130128 dengan judul **“Penerapan Perilaku Pemberantasan Korupsi Dalam Pandangan Islam”**. Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran dari pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 19 Juli 2021 M
9 Zulhijah 1442 H

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002


Yunida Een Fryanti, M.Si
NIP. 198106122015032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Penerapan Perilaku Pemberantasan Korupsi Dalam Pandangan Islam**”, oleh Wanda Anggraini NIM. 1711130128, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Jum’at
Tanggal : 30 Juli 2021 M / 20 Zulhijjah 1442 H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 27 Agustus 2021 M
18 Muharram 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Drs. M, Syakroni, M.Ag
NIP. 195707061987031003

Penguji I

Drs. M, Syakroni, M.Ag
NIP. 195707061987031003

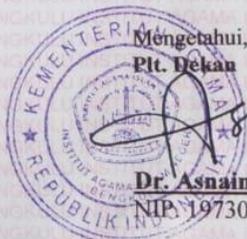
Sekretaris

Yunida Een Friyanti, M.Si
NIP. 198106122015032003

Penguji II

Badaruddin Nurhab, M.M
NIP. 198508072015031005

Mengetahui,
Pt. Dekan



Dr. Asnaini, M.A
NIP. 197304121998032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul Penerapan Perilaku Pemberantasan Korupsi Dalam Pandangan Islam adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 21 juli 2021

Yang Menyatakan,



Wanda Anggraini
NIM.1711130128

MOTTO

Orang tua kami merupakan anugrah terbesar dalam kehidupan, lakukan yang terbaik disetiap kesempatan yang anda miliki.

Orang akan menjadi dewasa bersama gesekan dan masalah-masalah yang hadir menghampiri. Bunuh mereka bersama kesuksesanmu dan kubur mereka dengan senyumanmu, kecerdasan bukan penentu kesuksesan tapi kerjakeraslah yang merupakan penentu kesuksesan itu sendiri.

Berhenti bermimpi dan saatnya beraksi, jika kesempatan tidak menghampiri anda maka ciptakan lah kesempatan itu. Lebih baik merasakan sulitnya pendidikan saat ini daripada rasa pahitnya kebodohan kelak karena tidak ada batas dari perjuangan.

PERSEMBAHAN

Sepenggal kata yang tak dapat terucap, menorehkan tinta yang kupersembahkan kepada:

1. Allah SWT Sembah sujudku, syukurku tak habis walau telah kugunakan, Engkau;ah maha mengetahui dan maha penyayang.
2. Kepada kedua orang tuaku Tercinta skripsi ini aku persembahkan untuk, Ayahanda Hadrin S.sos dan Ibunda Sisimi juita yang telah membesarkanku dari kecil hingga kini berkat doa dan tangisan disetiap sujud kalian lah aku bisa setegar ini, aku sangat mencintai kedua orang tuaku
3. Kakak-kakak ku yang ganteng Weky Martiponda S.com dan Megi Karisma S.akun Terimakasih telah menjaga ku dari kecil dan memberikan semangat hingga tak padam oleh kemalasanku, aku sangat sayang kalian
4. Ayuk-ayuk iparku yang cantik Rori Wulandia S. Amd.ked dan Depi Destiana S.Pdi Terimakasih sudah menjadi pelengkap di keluarga kami serta

mengisi kehidupan kedua kakak ku, Terimakasih ayuk Rori sudah menjadi kakak ipar terbaikku dan ayuk devi Terimakasih sudah menjadi ayuk ipar terbaikku dan menjadi orang tua kedua ku semasa kuliah dan merawatku aku sangat sayang kalian.

5. Untuk Anya (Adik dari ibuku) Om-om ku yang selalu senantiasa memberikan semangat untuk aku, dan menyayangiku.
6. Untuk Keponakanku Naila Risky dan Alzio yang sangat aku cintai.
7. Untuk Alpen Tri Stiawan S.H Terimakasih telah menemani hari-hariku telah mendukung ku untuk menyelesaikan tugas-tugas pendidikan ku ini, serta selalu sabar menghadapiku yang kadang kekanak-kanakan, memberikan ku motivasi sampai saat ini, dan selalu mencintaiku.
8. Untuk ayuk sepupu ku dan adik sepupu ku yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang tercantik,

dan ganteng Terimakasih sudah memberikan semangat untuk ku.

9. Untuk nenek dari Ayah dan Ibuku terimakasih sudah menjadi nenek terhebatku.

10. Untuk Sahabatku Deka sentiya, Sindy Noprianti,Rara monica, Anik hardiantari, Putri Ulandari ,Sendina eliasafitri,Elisa putri Terimakasih sudah menjadi sahabat terbaikkku, Is the best.

11. Untuk Fatner Is the bestku Lidia Trisnawati S.E dan Liza Hardiantari S.E Terimakasih berkat kalian aku bisa sampai ke titik ini kalian is the best.

12. Kedua pembimbing TA (skripsi) Bapak Dr. Nurul Hak, MA dan Ibu Yunida Een Friyanti, M.Si terimakasih telah membimbing kami, telah sabar menghadapi kami yang masih gelap mata dalam misi menyelesaikan TA ini.

13. Keluarga besar Ekis D angkatan tahun 2017
Terimakasih untuk kenangan selama di kelas dan semoga kita semua sukses.

14. Untuk teman perjuanganku Nona leviakandela,
Dita nopita sari, Riska Lustiana. Ricka Arsita
S.E,Owen Rinaldi S.E, Sukma Dewi Terimakasih
sudah menjadi sahabat baikku.

15. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Bengkulu yang telah memberikan pelayanan
dengan baik dalam hal apa pun itu.

16. Untuk Almamater ku Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Bengkulu.

17. Untuk Agama Dan Bangsa ku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “Penerapan Perilaku Pemberantasan Korupsi Dalam Pandangan Islam”, Untuk Menuju Sukses Berbisnis”. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini ijinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada :

1. Dr. H.Zulkarnain Dali, M.Pd. Selaku Plt Rektor UIN fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mnyediakan fasilitas guna dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Asnaini, M.A selaku Plt Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Bengkulu.

3. Desi Isnaini, M.A selaku Plt Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Eka Sriwahyuni, M.M selaku Plt Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
5. Dr.Nurul Hak, M.A selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
6. Yunida Een Friyanti, M.Si selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
7. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan kesuksesanku. Membantu senantiasa mendukung penulis baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.

10. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, 02 September 2021 M

23 Muhharam 1443 H

Penulis

Wanda Anggraini

NIM. 1711130128

ABSTRAK

Penerapan Perilaku Pemberantasan Korupsi Dalam Pandangan Islam, oleh Wanda Anggraini NIM. 1711130128

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui Tentang Permasalahan yang dihadapi bangsa sekarang ini adalah maraknya perilaku korupsi, sejak awal negara ini merdeka, korupsi ini telah merambah semua lapisan masyarakat, baik secara individu maupun kolektif, baik instansi swasta maupun pemerintah, kejahatan terus meningkat jumlahnya terutama di negara-negara. institusi, ini berdasarkan data. yang menunjukkan bahwa, peneliti Indonesian Corruption Watch (ICW) Wana Alamsyah mengatakan, ada 169 kasus korupsi selama semester pertama tahun 2020. Mengatasi praktik korupsi dengan pendekatan hukum belum efektif, sehingga dengan pendekatan agama akan dapat membentuk perilaku anti korupsi.

Kata Kunci : Penerapan, Perilaku, Pemberantasan Korupsi Dalam Pandangan Islam

ABSTRACT

the application of corruption eradication behavior in the view of Islam, by Wanda Anggraini NIM. 1711130128

The problems faced by the nation are now widespread corrupt behavior, since the beginning of this country independence, this corruption has penetrated all levels of society, both individually and collectively, both private and government agencies, crime continues to increase in number, especially in state institutions, this is based on data. which shows that, Indonesian Corruption Watch (ICW) researcher Wana Alamsyah said, there were 169 cases of corruption during the first semester of 2020. Overcoming corruption practices with a legal approach has not been effective, so with a religious approach, it will be able to form anti-corruption behavior.

Keywords: the application, of corruption, eradication behavior in the view of Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAH	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penulisan.....	7
D. Kegunaan Penulisan	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Korupsi.....	10
B. Nilai Keagamaan.....	11
C. Membasmi korupsi lewat media dakwah.....	13
D. Korupsi dalam pandangan islam.....	13
BAB III KONSEP DASAR KORUPSI	
A. Firasat.....	15
B. Tumbuhnya Harapan.....	29
C. Surat Kabar.....	37
D. Korupsi.....	43
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
CURICULUM VITAE	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Form Pengajuan Tugas Akhir
- Lampiran 2 : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 3 : Lembar Bimbingan Pembimbing 1
- Lampiran 4 : Lembar Bimbingan Pembimbing 2
- Lampiran 5 : Lembar Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 6 : Cover Buku
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Buku BerISBN
- Lampiran 8 : Kata Pengantar Dekan
- Lampiran 9 : Lembar Penguji 1
- Lampiran 10 : Lembar Penguji 2

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu dari persoalan bangsa yang dihadapi sekarang merabaknya perilaku korupsi, sejak dari awal negeri ini merdeka perilaku buruk ini masih terjadi bahkan menjadi-jadi, berbagai upaya telah dilakukan diantaranya pendekatan hukum dengan lahirnya anti raswah yang kita sama kenal lembaga Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) lembaga anti-korupsi ini telah berupaya untuk membasmi perilaku korupsi dinegeri ini, namun keberadaannya belum membuahkan hasil yang maksimal.¹

Korupsi ini telah merambah diseluruh lapisan sosial, baik secara individu maupun kolektif, baik instansi swasta maupun pemerintah, kejahatan terus meningkat jumlahnya terutama di lembaga negara, hal itu atas dasar data yang menunjukkan bahwa, Peneliti Indonesia Corruption Watch (ICW) Wana Alamsyah mengatakan, terdapat 169 kasus korupsi selama periode semester satu tahun 2020. Hal ini ia katakan berdasarkan pemantauan yang dilakukan ICW sejak 1 Januari hingga 30 Juni 2020. Korupsi merupakan permasalahan besar yang merusak keberhasilan pembangunan nasional. Korupsi adalah tingkah laku individu yang menggunakan wewenang dan jabatan guna meraih keuntungan pribadi, merugikan kepentingan umum dan negara secara spesifik. Badan Pengawas Keuangan dan

¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta2002, hal. 114

Pembangunan (BPKP) mendefinisikan korupsi sebagai tindakan yang merugikan kepentingan, tindak pidana korupsi secara garis besar mencakup unsur-unsur perbuatan melawan hukum, penyalahgunaan kewenangan, kesempatan atau sarana. Memperkaya diri sendiri, orang lain atau korupsi dan merugikan keuangan negara atau perekonomian negara.

Menyinggung masalah perilaku pemberantasan ini tindakan korupsi atau korporasi, tidak ada lagi yang dapat menyangkal bahwa dalam lapangan hukum perdata sudah sangat lazim korporasi/badan hukum diakui sebagai subjek hukum. Dalam hal ini korporasi dapat melakukan perbuatan hukum (positif) seperti mengadakan/membuat perjanjian, melakukan transaksi jual beli, dan lain-lain. Apabila dalam hukum perdata korporasi/badan hukum sudah lazim menjadi subjek hukum, pertanyaan yang muncul adalah.²

Apakah dalam lapangan hukum pidana badan hukum/korporasi dapat menjadi subjek tindak pidana. Sebab berdasarkan Pasal 59 KUHP, subjek hukum pidana korporasi tidak dikenal, karena menurut hukum pidana umum subjek hukumnya adalah manusia. Korupsi merupakan sebutan yang lazim digunakan pakar hukum pidana untuk menyebut kanapa yang lazim dalam hukum perdata sebagai badan hukum.

Dampak dari perilaku korupsi ini, pertama rusaknya

² DR. M. Syamsa Ardisasmita, *DEA Deputi Bidang Informasi dan Data KPK Komisi pemberantasan korupsi*, jakarta: agustus 2006

tatanan ekonomi dalam segala aspek kehidupan. Yang kedua, menyebabkan degradasi sosial dalam kehidupan masyarakat bangsa yang menyebabkan tidak bisa bersaing dan setara dengan negara lain. Ketiga, terjadinya kerisis akhlak dan berkembangnya nafsu keserakahan yang hilang konsep hidup yang benar dalam kehidupan dunia ini.³

[Qs; An-Nisa Ayat 29]Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً عَنِ
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ٢٩

Artinya:

29. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.(QS. An-Nisa Ayat 29)

Kejahatan korupsi ini ibarat suatu penyakit telah menjadi epidemik yang sulit diobati meluas dan menyerang semua

³ Fazza, *Korupsi di Indonesia Dalam Perspektif Hukum Pidana Islam*, Jurnal Ilmiah Islam Futura, Vol 14, No. 2 (2015)

⁴ Ahmad Abual-Rus, *Jara'im al-Syariqat wa al-Nasbi wa Khiyanat al-Amānah wa al-SyaykBi Dūni Rasīd*(Iskandariyah: al-Maktabah al-Jami'ī al-Hadīth, 1997), 580.

lapisan dari bawah hingga atas. Tentu banyak faktor yang menyebabkan seseorang melakukan korupsi, salah satu faktor lemahnya keyakinan agama korupsi dilakukan oleh orang-orang yang sebenarnya telah memiliki penghasilan relatif.

Kuatnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama, akan mencegah seseorang dari perbuatan yang tidak baik dan selalu taat dan patuh menjalankan perintah agama, sekalipun ia dalam kondisi miskin dan berkekurangan atau menderita. Apalagi hanya sebatas korupsi akan bisa dijauhkan dari diri dan lingkungannya. Maka hal yang paling mendasar bagaimana strategi penerapan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan lapisan masyarakat, baik individu maupun kolektif, rakyat maupun pejabat.⁴

Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa tujuan peran agama adalah agar dapat meningkatkan kesadaran dan pengamalan sehingga terhindar dari perilaku-prilaku yang tidak baik, diantaranya adalah kejahatan korupsi dengan mengimplementasikan nilai-nilai ajaran agama dengan landasan keimanan dan ketakwaan kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, berkarakter mulia, dan sebagainya. Dalam rumusan ini penulis ungkapkan bahwa tujuan dan peran agama, tanpa bahwa nilai-nilai ajaran agama merupakan tolak ukur individu atau kelompok bisa terhindar dari perilaku anti-korupsi, sebab inilah yang melatarbelakangi dan sugesti dari peranan agama dalam

⁴ Al-Syāfi'ī, al-Um, Jil. 4 (*Dār al-Kutub al-ʿIlmiyah, t. th.*), 356. Lihat juga, H. M. Daud Zamzami, *et. al., Pemikiran Ulama Dayah Aceh, Cet. I* (Jakarta: Prenada, 2007), 206.

membentuk perilaku anti korupsi, jika sudah bisa menghindari dari perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh agama dan suka melaksanakan perintah tanpa paksa dan tekanan dari manapun. Sikap anti-korupsi merupakan suatu sikap yang di ekspresikan kebencian terhadap perbuatan korupsi dalam segala hal, sikap anti korupsi sebagai akumulasi dari sikap dan integritas pada diri seseorang dan hal itu merupakan dasar ajaran agama yang bertujuan menyelamatkan manusia dari jurang kebinasaan.

Korupsi dalam pandangan islam.⁵

Sedikit sulit sebenarnya mendefinisikan korupsi secara persis sebagaimana dimaksud dengan istilah korupsi yang dikenal saat ini. Hal ini dikarenakan istilah korupsi merupakan istilah modern yang tidak penulis temui padanya secara utuh dalam fikih atau hukum Islam.

Meskipun demikian dengan melihat pada kenyataan bahwa korupsi merupakan praktek kecurangan dalam transaksi antar manusia, maka kata ini bisa dilacak dan ditelusuri dari beberapa kata berikut ini: *Risywah* atau *Rasya* (Suap). Secara bahasa *Risywah* adalah sesuatu yang dapat menghantarkan tujuan dengan segala cara, dengan prinsip asal tujuan tercapai. Definisi ini diambil dari asal kata *Risywah* atau *Rasya* yang berarti tali timbang yang dipergunakan untuk mengambil air di sumur. Sedangkan *Ar-rasyi* adalah orang yang memberikan sesuatu (uang misalnya) kepada pihak kedua. *Ar-raaisy* adalah mediator

^{5 6} Fazzan, *Korupsi Di Indonesiadalam Perspektif Hukum Pidana Islam, Jurnal Ilmiah ISLAM* Futurafebruari 2015

dari penyuap dan penerima suap sedangkan Al-murtasyi adalah penerima suap.

Korupsi di Indonesia dalam perspektif hukum Islam dapat diklasifikasikan kepada kategori Khiyānah atau Ghulul (pengkhianatan), Al-ghasy (penipuan), dan Risywah (suap). Khiyanah secara etimologis bermakna perubahan hal seseorang menjadijahat (syar). Menurut al-Raghib Al-Isfahani, seorang pakar bahasa Arab, khiyanah adalah sikap tidak memenuhi suatu janji atau suatu amanah yang dipercayakan kepadanya. Ungkapan Khiyanah juga digunakan bagi seseorang yang melanggar atau mengambil hak-hak orang lain, dalam bentuk pembatalan sepihak perjanjian yang dibuatnya, khususnya dalam masalah mu'amalah. Jarimah khiyanah terhadap amanah adalah berlaku untuk setiap harta bergerak baik jenis maupun harganya sedikit maupun banyak. Orang-orang yang beriman mestinya menjauhi sifat tercela ini, bahkan seandainya mereka dikhianati, Rasulullah melarang untuk membalasnya dengan pengkhianatan pula.⁶

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah didefinisikan sebagai suatu pertanyaan berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

⁶ *Tim, LTM-PBNU dan LAKPESDAM, Pedoman muharrik dan takmir mesjid NU, jakarta pusat: 2017*

1. Apa yang dimaksud dengan korupsi/korporasi
2. Apa hukuman bagi tindak pidana korupsi

C. Tujuan Penulisan

Skripsi ini merupakan suatu bentuk penyajian pengamatan sebuah buku baik fiksi maupun nonfiksi. Laporan buku yang saya susun adalah laporan buku fiksi berupa novel yang berjudul **“Penerapan Perilaku Pemberantasan Korupsi Dalam Pandangan Islam”**. Laporan buku ini dikerjakan sebagai tugas akhir adapun tujuan pembuatan buku ini selain memberikan motivasi untuk para pembaca, dan juga untuk memberikan pandangan terhadap para remaja untuk lebih menghargai waktu.⁷

D. Kegunaan Penulisan

- a) Agar Mahasiswa membuat karya-karya
- b) Melatih ketelitian dan kesabaran dalam mengerjakan segala sesuatu.
- c) Melatih bekerja keras dengan tekad yang kuat

E. Metode Penulisan

Bagian metode minimal berisi jenis metode atau jenis pendekatan yang digunakan, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan prosedur analisis data Jenis penelitian

^{7 3} Fazza, *Korupsi di Indonesia Dalam Perspektif Hukum Pidana Islam*, *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, Vol 14, No. 2 (2015)

yang digunakan dalam tulisan ini adalah penelitian literer dan bersifat deskriptif eksploratif, maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif eksploratif yaitu, pengembangan metode yang mendeskripsikan gagasan-gagasan yang telah dituangkan dalam bentuk media cetak baik yang berupa naskah primer maupun naskah sekunder untuk kemudian dikembangkan. Fokus pembahasan pada metode deskriptif eksploratif adalah suatu usaha mendeskripsikan, membahas dan menggali gagasan-gagasan pokok yang selanjutnya ditarik pada satu kesimpulan dan tidak menutup kemungkinan adanya kasus baru. Ide pokok yang menjadi dasar tulisan ini adalah Peran Agama Dalam Pembentukan Perilaku Anti-Korupsi sebagai salah satu upaya pencegahan korupsi.⁸

F. Sistematis Penulisan

BAB I : Bab Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi alasan penulis dalam melakukan penelitian, kemudian berisi rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan dan metode penelitian.

BAB II : Kajian Teori dan gagasan berpikir yang terdiri dari kerangka teori. Selanjutnya menggambarkan cara pemberantasan korupsi lewat media dan lain-lain.

⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta2002, hal. 114

BAB III : Konsep Korupsi ini berisi tentang firasat, waktu dan surat kabar tempat kejadian, kesedihan yang berturut-turut.

BAB IV : Bab Penutup yang terdiri dari kesimpulan yang dikemukakan secara jelas serta berisi saran dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Korupsi

Menurut perspektif hukum, definisi korupsi telah dijelaskan dalam 13 buah Pasal dalam UU No. 31 Tahun 1999 yang telah diubah dengan UU No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Berdasarkan pasal-pasal tersebut, korupsi dirumuskan kedalam 30 bentuk/jenis tindak pidana korupsi. Pasal-pasal tersebut menerangkan secara terperinci mengenai perbuatan yang bisa dikenakan sanksi pidana karena korupsi. Ketiga puluh bentuk/jenis tindak pidana korupsi tersebut pada dasarnya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Kerugian keuangan negara
2. Suap-menyuap
3. Penggelapan dalam jabatan
4. Pemerasan
5. Perbuatan curang
6. Benturan kepentingan dalam pengadaan
7. Gratifikasi selain bentuk/jenis tindak pidana korupsi yang sudah dijelaskan diatas, masih ada tindak pidana lain yang berkaitan dengan tindak pidana korupsi yang tertuang pada UU No.31

Tahun 1999 jo. UU No. 20 Tahun 2001. Jenis tindak pidana yang berkaitan dengan tindak pidana korupsi itu adalah:

1. Merintangi proses pemeriksaan perkara korupsi
2. Tidak memberi keterangan atau memberi keterangan yang tidak benar
3. Bank yang tidak memberikan keterangan rekening tersangka
4. Saksi atau ahli yang tidak memberi keterangan

atau memberi keterangan palsu 5. Orang yang memegang rahasia jabatan tidak memberikan keterangan atau memberikan keterangan palsu 6. Saksi yang membuka identitas pelapor.

Para penulis dan peneliti dari berbagai sudut pandang keagamaan yang menitik beratkan pada aktualisasi nilai-nilai keagamaan dalam upaya pemberantasan korupsi. Semua agama yang ada di muka bumi ini menentang korupsi dan tidak ada satupun di antara Agama-agama tersebut membolehkan tindakan korupsi. Kata korupsi sebagaimana yang diketahui oleh banyak orang sekarang ini berasal dari bahasa Inggris *corruption*. Sebetulnya kata *corruption* tersebut berasal dari kata “*corruptus*” dalam bahasa latin yang berarti “merusak habis-habisan”. Kata *corruptus*, itu sendiri berasal dari kata dasar *corrumpere*, yang tersusun dari kata *com* (yang berarti menyeluruh) dan *rumpere* yang berarti merusak secara total kepercayaan khalayak kepada si pelaku yang tak jujur itu.

B. Nilai Keagamaan

Agama sebagai insitusi moral dan sipritual bertanggung jawab untuk membentuk moral manusia, baik dan buruknya moral manusia, sangat dipengaruhi oleh sejauh mana insitusi keagamaan mengajarkan nilai-nilai moral agamanya kepada umatnya masing. Wijayanto mengatakan bahwa agama dan pendidikan, pendidikan agama memegang peran penting dalam memerangi korupsi, mengingat korupsi merupakan

refleksi dari lemahnya integritas individu, dan agama berorientasi mencetak manusia-manusia berhati mulia dan bermoral tinggi. Azumardi Azra, menegaskan bahwa jika agama ingin berperan lebih besar dalam pemberantasan korupsi, maka agama harus meningkatkan peran insitusi keagamaan. Lembaga- lembaga pengurus mesjid atau gereja, dan organisasi sosial keagamaan seperti NU, Muhammadiyah dan sebagainya yang memiliki kredibilitas tinggi dibandingkan lembaga lain, untuk mencegah kemungkinan terjadinya korupsi dan penyelewangan lainnya.

Oleh sebab itu, lembaga-lembaga keagamaan tersebut seharusnya lebih berani dan lantang memproklamasikan perang melawan korupsi disertai konsistensi dan aksi sistematis dalam pencegahan dan pemberantasan (Wijayanto dan Zachrie Ridwan, 2009). Yang tidak pas itu adalah bahwa agama dipahami sebagai sejumlah aturan dan upacara tetapi tidak diterjemahkan ke dalam kehidupan bermoral. Nilai-nilai agama belum menjiwai atau belum menjadi karakter dalam berperilaku. Adanya kesadaran umum dalam masyarakat akan korupsi sebagai perbuatan tercela merupakan peluang bagi para pemimpin agama dan institusi keagamaan untuk menggalang kerja sama menyebarluaskan gerakan moral yang sekarang ini sedang diprakarsai oleh para pemimpin umat beragama di Indonesia untuk menjadi gerakan umat dan masyarakat.

C. Langkah-langkah Membasmi Korupsi Lewat

Media Dakwah

Dimasa lampau, dakwah dilakukan dengan menyampaikan ajaran agama Islam kepada semua lapisan masyarakat dimasa itu, agar tujuannya kembali kepada mengenal aqidah umat yang benar sehingga cara itu ditempuh Nabi dengan berbagai tantangan dan hambatan masyarakatnya. Namun kita sekarang bukan berdakwah mengajak masyarakat untuk mengenal tauhid, akan tetapi dakwah yang tidak kalah penting memberikan pemahaman tentang perilaku korupsi menjadi anti-korupsi dari mulai dini, pribadi keluarga dan masyarakat luas agar tujuan dari dakwah tercapai, sebab esensi dakwah mengajak orang dari perbuatan yang tidak baik menjadi baik. Peran dakwah menyadarkan diri dalam membentuk diri, sebagaimana kata Allah ” Allah tidak akan merubah nasib satu kaum, hingga kaum itu sendiri yang merubah sikap mereka sendiri ”.

Dakwah satu kata dalam untaian kalimat-kalimat yang ditemui dalam Al-quran, bermakna ajakan atau seruan, itulah yang lazim dimaksud. Maka seruan atau ajakan itu tidak lain selain kepada agama yang diberikan khalik kepada manusia yang sangat sesai dengan fitrah manusia. Islam adalah agama risalah, yang ditugaskan kepada Rasulullah dan penyebarannya dilakukan oleh dakwah, untuk kemaslahatan umat dan kesejahteraan didunia dan akhirat (Mas’ud Abidin, 1997) dari hasil penulisan skripsi ini dakwah juga bisa mampu

merealisasikan perilaku anti-korupsi, dalam upaya menyebarkan pesan-pesan agama yang menjunjung tinggi nilai moralitas.

D. Korupsi dalam pandangan Islam

Korupsi ialah menyalahgunakan atau menggelapkan uang/harta kekayaan umum (negara, rakyat atau orang banyak) untuk kepentingan pribadi. Praktik korupsi biasanya dilakukan oleh pejabat yang memegang suatu jabatan pemerintah. Dalam istilah politik Bahasa arab, korupsi sering disebut “Al-fasad atau Riswah”. Tetapi yang lebih spesifik adalah “Ikhtilas atau “Nahb Al-amwal Al-ammah”.

Islam diturunkan Allah SWT adalah untuk dijadikan pedoman dalam menata kehidupan umat manusia, baik dalam berkeluarga, bermasyarakat, dan bernegara. Tidak ada sisi yang tidak diatur oleh Islam. Aturan atau konsep itu bersifat mengikat bagi setiap orang yang mengaku muslim. Konsep Islam juga bersifat totalitas dan komprehensif, tak boleh dipilih-pilih seperti yang dilakukan kebanyakan pada zaman sekarang. Mengambil sebagian dan membuang bagian lainnya, adalah sikap yang tercela dalam pandangan Islam.

BAB III

KONSEP DASAR KORUPSI

A. Firasat

Pagi memanggil begitu cepat, sang surya mulai menampakan wajahnya diufuk timur dengan warna khasnya. Sedikit aktifitas sudah mulai terdengar, Anak-anak mulai berkeliaran kesana kemari sambil memegang sebuah ember.

Yakk, memang iluak itu lah kebiasaan dibadah kami tiap akap selalu ughang tu berombongan ke sutiak sumber mato aiak disalah sutiak sumur, Sedangka bak dang lah ndak mulai sibuk dengan taman kebun, dengan sebuah besi yang biaso digunoka o batak nyabut gumput di kebun. Sedangka, buk dang selaku dio sebagai ibu gumah tanggo lah mulai sibuk dengan masakan o di dapugh keciak bebentuk bulat yang khas...

(ya, memang begitulah kebiasaan di tempat kami setiap pagi selalu mereka tu berombongan ke satu sumber mata air di salah satu sumur, sedangkan bak dang lah mau mulai sibuk dengan taman kebunnya, dengan satu besi yang biaso di gunakannya untuk mencabut rumput di kebun. Sedangkan, buk dang selaku dia sebagai ibu rumah tangga sudah mulai sibuk dengan masakannya di dapur kecil berbentuk bulat yang khas...)

“Senja, aman sekolahnyo kemaren?” tanya bak dang Senja yang sambil merapikan alat kebunnya.

(Senja, aman sekolahnya kemarin? tanya bak dang Senja yang sambil merapikan alat kebunnya.)

“Aman bak dang, Alhamdulillah belum ado hambatan..” kato aku pelan.”

(Aman bak dang, Alhamdulillah belum ada hambatan..” kataku pelan.”)

“ ooh iyo, syukurlah kalu cak itu, kalo ado apo-apo kabari bak dang langsung yo! ”

(oh iya, syukurlah kalau seperti itu, kalau ada apa-apa kabarin bak dang langsung ya!)

“ Tetap Hati-hati” ungkap bak dang.

(Tetap Hati-hati” ungkap bak dang.)

“ Au siap bak dang, maju ka aku ingatka ”

(“ iya siap bak dang, akan aku ingat “)

Lalu bak dang merapikan Tumbuhan-Tumbuhan tinggi yang menjadi pagar indah untuk setiap rumah yang berjejeran rapi membuat sebuah kumpulan besar, hal itu sengaja dibuat bak dang dan masyarakat sekitar untuk sedikit menutupi angin ketika berhembus sehingga membuat suasana tidak terlalu dingin.

Ya begitulah ke uletan bak dang. Dan Senja sangat mengaguminya. Astra Pramana, itulah bak dang yang selalu aku panggil namo o. Yang selalu nanyoka keadaan kami di sekolah. Karenobakdang intens tegalau kalu masalah pendidikan. Pokok o selagi hambatan dan kebutuhan sekolah harus tepenuhi dan bak dang ado prinsip untuk nanamka nilai ekonomi untuk keluarga mangko nyekulahka kami beduo sampai lulus dan jadi jemo sukses.

(Ya begitulah ke uletan bak dang. Dan Senja sangat mengaguminya. Astra Pramana, itulah bak dang yang selalu aku panggil namanya. Yang selalu nanyakan keadaan kami di sekolah. Karena bak dang intens nian kalau masalah pendidikan. Pokoknya selagi hambatan dan kebutuhan sekolah harus terpenuhi dan bak dang ada prinsip untuk nanamkan nilai ekonomi untuk keluarga trus sekolahkan kami berdua sampai lulus dan jadi orang sukses.)

Bak dang perna becerito tentang kehidupan mpuak badah tinggal di guma yang kayo, ado sandang, pangan dan kendaraan yang alap, tapi kalu jemo meraso kurang dan nido pernah ndak besyukur, banyak ngeluh dan nido pernah ndakbebagi mpuak dikit, sesungguh o jemo ini adolah jemo miskin.

(Bak dang perna bercerita tentang kehidupan walaupun tempat tinggal di rumah yang kaya, ada sandang, pangan dan kendaraan yang mewah, tapi kalau orang merasa kurang dan tidak pernah

mau bersyukur, banyak mengeluh dan tidak pernah mau berbagi walaupun sedikit, sesungguhnya orang ini adalah orang miskin.)

Sebaliknya orang yang tinggal di guma yang sederhana, tidak banyak harta dan tabungan cukup, pakaian sederhana, makanan dan minuman serta kendaraan seadanya. Orang ini merasa cukup puas dengan yang ada, selalu bersyukur, tidak pernah mengeluh, dan berusaha senantiasa berbagi atau mengizinkan orang lain walaupun sedikit untuk kebaikan dan kebahagiaan orang lain. Orang seperti ini lah sesungguhnya orang yang kaya.)

Ngapa dikira orang kaya itu? karena ciri orang kaya adalah orang yang berado adalah orang yang pacak berbagi atau mengizinkan, bukan orang yang selalu merasa kurang, kurang, kurang terus kurang dalam hidup.)

(Kenapa dikira seperti itu? Karena ciri-ciri orang seperti orang yang kaya adalah orang yang bisa berbagi atau memberi, bukan

orang yang selalu merasa kurang, kurang, kurang terus kurang dalam hidupnya.)

[Qs; Ibrahim Ayat 7]

۷ لَشَدِيدٍ عَذَابِي إِنَّ كَفَرْتُمْ وَلَئِن لَّا زِيدَنَّكُمْ شُكْرُكُمْ لَئِن رَّبُّكُمْ تَأَذَّنَ وَإِذْ

Artinya:

7. Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih"

Begitulah Senja memandang bak dang dengan keilmuan dan pengalamannya yang membuat Senja mendambakan bak dang sebagai orang yang sangat ia kagumi.

“Tiitt...tiiitt...tiiittt.....”

bunyi Jam alarm sudah menunjukkan jam berangkat sekolah, Senja seperti biasa berpamitan dan siap untuk memulai cerita hari ini.

Senja berangkat menuju sekolahnya dan melakukan aktifitas Sehari-harinya, melihat Murid-murid sudah berbaris di halaman sekolah lalu Senja berdiri dengan tertib. Di sekolahan memang selalu ada pemeriksaan aksesoris baik itu Aning-anting, gelang, cincin. Ini pemeriksaan sekian kalinya sebagai anak SMA dalam

balutan seragam putih Abu-abu. namun disini Senja merasa aneh dengan perasaannya.

“Ngapolah saghini tegaso beda ee” ungkap Senja dalam hati.
(kenapa hari ini terasa berbeda ee “ ungkap Senja dalam hati.)

Namun Senja tidak menanggapinya dengan serius mungkin hanya perasaan nya saja. Pagi ini matahari sedang bersemangat melaksanakan tugasnya. Pelaksanaan seperti upacara yang baru berjalan Kira-Kira dua puluh menit, tapi setiap siswa yang sedang berbaris di lapangan merasa seperti berdiri di depan kompor sambil Mengipas-ngipas tubuhnya.

Sinta menoleh kebelakang, dilihatnya Ayu temannya menunduk Dalam-dalam menghindari sengatan matahari sebisanya. Mukanya sudah memerah, sementara keringat mengalir deras di kedua pelipisnya. Jam delapan kurang sedikit, pemeriksaan selesai dengan beberapa arahan dari guru. Di dalam kelas Senja memang hanya diam saja tidak seperti biasanya, Senja memusatkan perhatian pada pelajaran di depannya.

Aiiiiii ngapolah aku ni, jadi nido konsen! Sambil mikirka prasaan yang nido karuan.

(Aduhh kenapa aku ini, jadi nggak konsen! Sambil memikirkan perasaan yang nggak karuan.)

Sekali lagi dia memaksakan otaknya untuk berkonsentrasi pada buku yang di depannya. bukan Apa-apa hati yang merasa ada yang aneh membuat pikiran Senja menjadi tak karuan.

Siang itu pada saat jam kelas Senja dipanggil ke ruang pak kepala sekolah, berlari menyusuri lorong sekolah, melalui mading yang banyak dengan warna-warni pajangan setiap ekstrakurikuler.

“Bebeghapo jemo nyapa aku dan aku menghirauka o meski aku nido keruan sapo itu yang manggil. Aku masia belaghi nyebrang lapangan panas-panas yang biaso digunoka anak lanang basketan, masia belaghi, terus belaghi. Dan tujuan aku adolah ruang kepala sekolah.! Aku di panggil kepala sekolah nido keruan ngapo.!”

Aku ngatur nafas ngko baliak normal. Sebelum ngedor duagho kepala sekolah, gelap peluah dengan tangan ala kadaro.”

(Beberapa orang menyapa aku dan aku menghiraukannya meski aku tidak tau siapa itu yang memanggil. Aku masih belari menyeberangi lapangan Panas-panas yang biasa digunakan anak cowok basketan, masih belari, terus belari. Dan tujuanku adalah ruangan kepala sekolah..! aku di panggil kepala sekolah tidak mengerti kenapa..! aku mengatur nafas trus agar kembali normal. Sebelum menggedor pintu kepala sekolah, gelap keringat dengan tangan alah kadarnya.)

Sambil ngedor duagho kepala sekolah “Permisi pak, ini saya Senja,”

(Sambil menggedor pintu kepala sekolah “ Permisi pak, ini saya Senja.”)

Tedengagh pak kepala sekolah berdeham, aku langsung bukak duagho.

(Terdengar pak kepala sekolah berdeham, aku langsung buka pintu)

“ Selamat siang pak, ada perlu apa memanggil saya kemari?”
Tanyo ku langsung.

(selamat siang pak, ada perlu apa memanggil saya kemari?)
Tanya aku langsung.

“ Duduklah dulu, saya tahu kamu habis Lari-lari. ”

(Duduklah dulu, saya tau kamu habis Lari-lari.)

Dalam ati, pasti nampak nianan jak di dai aku ni yang kusam dan beserakan.

(Dalam hati, pasti nampak nian dari muka aku ni yang kusam dan berserakan.)

“Terima kasih pak” kato ku.

(Terimakasih pak. Kataku)

Aku duduk di depan meja o hadapan dengan pak kepala sekolah yang nampak buas dengan kumis tebal dibawah idungo, ditambah mato tegas muat sapo bae penakut ndak natap o.

(Aku duduk di depan mejanya berhadapan dengan pak kepala sekolah yang nampak garang dengan kumis tebal dibawah hidungnya, ditambah mata tegas membuat siapa saja takut mau menatapnya)

“Senja, kamu cepat pulang kerumah ya..!” kato pak kepala sekolah

(Senja, kamu cepat pulang kerumah ya....! kata pak kepala sekolah)

“ada apa pak ?” jawab ku langsung kebingungan.

(ada apa pak ? jawab aku langsung bingung.)

Pak kepalah sekolah Cuma diam ngko natap aku dengan mato belinang.

(Pak kepalah sekolah cuman terdiam trus menatap aku dengan mata berlinang.)

"PULANGLAH..."

Aku nginak kepala sekolah dengan muko keriput yang tuo itu menghela nafas. Sekali, duo kali. Lebih panjang dan lebih beghat.

(Aku melihat kepalah sekolah dengan muka keriput yang tua itu menghela nafas. Sekali, dua kali. Lebih panjang dan lebih berat.)

udem itu aku baco WA yang dimano hpku aku letak di kantong baju udim itu entah beghapo kali pesan masuk.

(Setelah itu aku baca Whatsapp yang dimana hpku aku letak di kantong celana sudah itu ntaah berapa kalinya pesan masuk.)

Pelan menyela pipinya yang berlinang karena keringat, juga lembut menyeka dahi yang keriput akan kebingungan, Senja langsung berwajah pucat yang tampak lemah di hadapan kepala sekolah.

"bak dang, ini pesan jak di kakak ngirimka o, kakak ngajung baliak gancang."

(bak dang, ini pesan dari kakak yang mengirimkannya, kakak nyuruh pulang cepat.)

Senja bagai mengambang di antara kabut. Embun menggelayut di dedaunan strawberry. Buah nya yang beranjakan nan memerah. Hamparan perkebunan strawberry terlihat indah terbungkus selimut putih sejauh mata memandang.

Satu bulir air mata akhirnya ikut menetes dari wajahnya Senja yang redup dan bersiap untuk segera pulang.

Setelah sesampainya yang tidak jauh dari rumah, Senja melihat kakak dan kerabat berada dirumah seketika mereka memanggil nama Senja.

“Senja.... ?” Sini nak...kata seseorang yang berada di rumah Senja sambil nangis.

Setelah Senja tiba di rumah ia melihat sesosok yang diselimuti kain. Waktu itu aku meghaso lembayung Senja sedang menyelimuti bumi. Matahari sudah mulai melenyapkan eksistensinya. Inilah waktunya untuk membiarkan hujan membasahi bumi.

Mereka berdua bertatap satu sama lain Lama-lama. Beberapa detik senyap. Hanya desau angin lembah menelisik daun dari jendela.

[Qs; Al Baqarah Ayat 155-156]

وَالنَّمْرِثِ وَالْأَنْفُسِ الْأَمْوَالِ مِنَ النَّقْصِ وَالْجُوعِ الْخَوْفِ مِنْ بَشِيءٍ وَلَيَبْلُوَنَّكُمْ
إِلَيْهِ وَإِنَّا لِلَّهِ إِنَّا قَالُوا مُصِيبَةٌ أَصَابَتْهُمْ إِذَا الَّذِينَ ١٥٥ الصُّبْرِينَ وَبَشِيرٍ
١٥٦ رُجْعُونَ

Artinya:

155. Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar

156. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun"

Ungkap Senja dalam hati. Ya Allah, apakah ini demi kehidupanku yang lebih baik?. Kau ambil sosok jiwa seperti bak dang.

Aku tediam, mikir dalam ati aku ngiciak ini bukan bak dang! , bukan ini bukan bak dang kan?. Aku samo sekali nido meghaso ini ni bak dang, beghapo aghi udem tu, tughun lah ujan yang deghas nian.

(Aku terdiam, berfikir dalam hati aku bicara ini bukan bak dang! Bukan ini bukan bak dang kan?. Aku sama sekali tidak merasa ini ni bak dang, beberapa menit setelah itu, turun lah hujan yang sangat deras.)

Senja tidak menunjukkan reaksi apapun, sangat dingin. Perilakunya berbeda 360 derajat dengan kejadian yang ada didepan matanya saat ini.

“ Aku nginak kesegalo arah. Mastika ini bukan bak dang.!”

(Aku melihat kesegala arah. Mastikan ini bukan bak dang..!)

Saat itu Senja hanya terdiam dan menatap dengan tatapan kosong membuat Senja terjatuh pingsan.

Senja tidak ingin berkata bahwa hidup Senja Benar-benar berat karena Senja yakin setiap insan mempunyai ujian yang berbeda. Tingkat ujian yang diberikan oleh Tuhan kepada Makhluk-Nya disesuaikan dengan kemampuan mereka Masing-masing. Sehingga, dari teori itulah Senja berusaha untuk tidak meremehkan kesusahan yang dihadapi oleh orang lain dan tentu saja Senja berharap, orang di sekitarnya tidak memperkeruh suasana dengan menambah beban pikirannya.

Langit yang biru tak selamanya biru tapi akan berganti menjadi gelap karena sudah jalan nya begitu. Semua kita kembalikan kepada yang maha kuasa. Beghapo aghi kemudian, jak udem bak dang ninggal. harus o aku pacak tegar. Tapi gagal, aku justru histeris waktu itu.

Mpuak aku bukan anak kandung bak dang, tapi aku yang paling sering dekat dengan bakdang, mpuak iluak mano bae aku jugo pernah buat bak dang tetawo.

(Walaupun aku bukan anak kandung bak dang, tapi aku yang paling sering dekat dengan bak dang, walaupun seperti mana aku juga pernah bikin bak dang tertawa)

Lalu Senja kembali beraktifitas seperti biasanya. Dengan wajah yang selalu mengingatkan Kata-kata akan semangat dan motivasi. kenangan yang selalu membawa memori tentang bakdang. dan mungkin akan tertawa jika bak dang berkata bahwa Senja merindukan sesosok seperti bak dang.

Setiap memori yang terlintas di pikiran Senja untuk kembali mengulang kenangan yang indah. Lucu bukan? Senja saat ini masih terbelengu akan kehilangan sosok yang sangat dia kagumi.

B. Tumbuhnya Harapan

Beberapa minggu kemudian saat kondisi dirumah Senja sudah membaik sejenak terpikir Senja ingin pergi dari rumahnya kesuatu tempat yang sudah lama Senja tidak kesana.

Petang tu aku pegi ninggalka gumah, ndak pegi nuju bada yang aku biaso pegi. Aku agam nian dengan pemandangan langit di petang aghi.

(Sore itu aku pergi meninggalkan rumah, ingin pergi menuju tempat yang sering aku datangi. Aku suka sekali dengan pemandangan langit di sore hari.)

Langit petang tu iluak ubat bagi aku. Pepaduan warna yang alap nian, itu lah pacak mbuat segalo masalah aku lengit. Mpuak cuman sementaro bae.

(Langit sore itu seperti obat bagiku. Perpaduan warna yang mewah nian, itu lah bisa buat segala masalah aku hilang. Walaupun cuman sementara saja.)

La sampai aku disini, aku langsung ke spot favorit itu. Sayango, spot itu lah didului dengan jemo.

(Sesampai aku di sini, aku langsung ke spot favorit itu. Sayangnya, spot itu sudah ditempati dengan orang.)

Padahal ini adalah spot paling alap kalu ndak nginak langit dan Senja dengan jelas. Aku lah disini, jadi pedio bae kondisi o, aku katetap kesitu ndak nginak langit dan Senja. Lagian, ini tempat umum. Setiap jemo kan bebas amo ndak duduak di badah favorit o, au kan?..Hehehe

(Padahal ini adalah spot paling bagus jika ingin melihat langit dan Senja dengan jelas. Aku sudah disini, jadi apapun kondisinya, aku tetap kesana ingin melihat langit dan Senja. Lagian, ini tempat umum. Setiap orang kan bebas, jika ingin duduk di tempat favoritnya, iya kan?...heheh)

Aku langsung pegi nido mikir panjang lagi.

(Aku langsung pergi nggak mikir panjang lagi.)

“Misi, buliah aku duduak disini?”

(Permissi, boleh aku duduk disini?)

“Silahkan jawab jemo itu.”

(Silahkan. Jawab orang itu.)

Ternyata jemo ini tino, soal tadi nido kinaan nian. Langsung bae aku duduak nginak langit. Ngko aku ngiciak dalam ati,

(Ternyata orang ini wanita, soalnya tadi idak nampak nian. Langsung be aku duduk melihat langit.)

“ Trus aku ngiciak dalam hati, Senja saghini alap nian ”.

(Terus aku bicara dalam hati, Senja Hari ini bagusbanget)

Seseorang wanita yang berada disamping Senja langsung berkata..

“ Kaba Senja bukan? Tanyo dio”

(Kamu Senja bukan? tanya dia)

“ Au, aku Senja ” Kaba? Jak dimano kaba kruan namo aku? Kato aku.

(Iya, aku Senja. Kamu? Dari mana kamu tau namaku? Kataku.)

“ Maso kaba lupu dengan aku? tino itu nanyo balik.”

(Masa kamu lupa dengan aku ? wanita itu nanya balik.)

“ Aku Ayu kawan kaba waktu keciak dulu ”

(Aku Ayu temanmu waktu kecil dulu)

Sambil mikir dalam ati aku bekato mano bingung. Dio ngiciak kalu dio ni kawan aku waktu masiah keciak dulu, tapi aku lupo dengan Kawan-kawan keciak aku dulu sapo bae dan yang mano. (Sambil mikir dalam hati aku berkata mana bingung. Dia ngomong kalau dia ni teman aku waktu masih kecil dulu, tapi aku lupa dengan Teman-teman kecil aku dulu.)

“ yang mano sebenar o, lupo aku” maaf au Yu ” ungkap Senja (yang mana sebenarnya, lupa akumaaf ya Yu. Ungkap Senja)

“ Senja teghingat nido, dulu kito manjat batang jambu karno tapo? (Senja ingat nggak, dulu kita manjat batang jambu karena apa ?)

“ Karno dibawah ado kucing!. kan kito takut dengan kucing. Ungkap Ayu sambil tetawo.” (Karena dibawah ada kucing! Kan kita takut dengan kucing “ ungkap Ayu sambil tertawa.)

Aku mikir sekilas tapi Lupo-lupo ingat, terus aku kiciak, kaba seriusan Ayu? Sambil tetawo keciak. (Aku mikir sekilas tapi Lupa-lupa ingat, terus aku bicara, kamu benaran Ayu? Sambil tertawa kecil.)

“ dulu waktu kito masiah keciak, kito selalu main besamo. Dengan mulut aku yang tebata-bata ngiciak dengan dio karno nido nyangko.”

(dulu waktu kita masih kecil, kita selalu main bersama. Dengan mulut aku yang terbata-bata ngomong dengan dia karena gak sangka.)

" Keluarga kaba luak mano? Lah disini ?"

(Keluarga kamu gimana ? sudah disini?)

"Masa kecil yang penuh perjuangan.."

(“ Masa kecil yang penuh perjuangan ..)

Kaba kruan nido Senja?, ayah aku lah jadi Profesor dan lah embuat kincir aik setinggi limo meter kini.

(Kamu tau nggak Senja?, ayah aku sudah menjadi Profesor dan sudah membuat kincir air setinggi lima meter kini.)

“Jemo-Jemo yang hebat pasti nido galak pamer dengan jemo lain.... kato Senja sambil tetawo”

(Orang-orang yang hebat pastinya tidak suka pamer dengan orang lain...” kata Senja sambil tertawa.)

“wkwkwk masia Kanak-kanak....”

(wkwkwkwk masih Kanak-kanak...)”)

“Profesor kito ngejar sampai ke Bandara, haha...”

(Profesor kita mengejar sampai ke Bandara, haaha...)

“Au, Senja. kato balik Ayu.”

(Iya, Senja. kata balik Ayu.)

Begitulah candaan Ayu dan Senja mereka sangat akrab hingga pembicaraan yang kadang tidak dimengerti menjadi sebuah candaan lelucon bagi mereka.. Setelah itu mereka saling berpelukan.

Ungkap Ayu sambil memeluk Senja dengan ngiciak dio kabar selamo ini? Alhamdulillah kito betemu disini!..

(Ungkap Ayu sambil memeluk Senja dengan bicara apa kabar selama ini? Alhamdulillah kita bertemu disini!..)

Setelah saling mengingat akhirnya mereka saling bernostalgia dan bercerita tentang apa kesibukan masing-masing baik dari keluarga, teman, maupun pacar. Dan Ayu kaget mendegar cerita Senja bahwa Senja baru saja kehilangan sosok bak dang nya. Dan tidak luput dari itu Senja mengetahui alasan Ayu berada disana, karena Ayu sedang galau dengan kekasihnya. Sudah lama sekali, sudah lima tahun lamanya Ayu dan Senja berpisah karena Ayu harus pindah keluar kota.

Kini, mereka bertemu kembali dan saling bercerita dan tidak akan berpisah dan dapat saling mengabari lewat handpone.

Setelah hari itu berlalu meskipun Senja bahagia dan kembali bersemangat bertemu dengan teman masa kecilnya.

Tersentak Senja mengingat semua Kata-kata dari sesosok bak dang dengan tawa manisnya, Senyumannya, dan semua hal menyangkut tentangnya menjadi memori indah yang terekam jelas dikepalah Senja.

Selayaknya Senja pada hakikatnya, ia datang membawa keindahan, membuat seluruh dunia memujanya. Namun keindahannya hanya belangsung sementara. Saat malam datang, semua berubah menjadi gelap asing dan tak lagi sama.

[Qs; Al-Anbiya Ayat 35]

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَنَبْلُوكُم بِالشَّرِّ وَالْخَيْرِ فِتْنَةً وَإِلَيْنَا تُرْجَعُونَ ٣٥

Artinya:

35. Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan (yang sebenar-benarnya). Dan hanya kepada Kami lah kamu dikembalikan

Untuk diri aku sughang tenanglah. Redokan lah segalo yang buat aku kalut Akhir-akhir ini. Dengarka ini iluak-iluak. Tanamka

dalam pikiran. Segalo o lah berakhir dan lah belalu. Ini jadi bagian masa lalu. Jangan sedih agi. Cukup lah Nyia-nyiaka waktu mikirka selamo ini. Aku telahir untuk jadi manusio yang hebat. Bukan untuk jadi jemo yang lemah. Pahami lah, kelengitan sesosok jemo yang di dambaka itu wajar bae. Bukan suatu masalah. Kendak o, aku harus paham. Segalo o harus dilakuka dengan kadar yang pas. Jangan Belarut-larut.

(Untuk diriku sendiri tenang lah. Redakan segala yang membuatku kalut Akhir-akhir ini. Dengarkan ini betul-betul tanamkan dalam pikiran. Segalanya sudah berakhir dan sudah berlalu. Ini jadi bagian masa lalu. Jangan sedih lagi. Cukup sudah menyiakan waktu memikirkannya selama ini. Aku terlahir untuk jadi manusia yang hebat. Bukan untuk jadi orang yang lemah. Pahami lah kehilangan sesosok orang yang didambakan itu wajar saja. Bukan suatu masalah. Hendaknya aku harus paham Segalanya harus dilakukan dengan kadar yang pas jamgan berlarut-larut.)

Doa Senja adalah terima kasih atas ketabahanmu selama ini, sungguh bak dang adalah orang yang kuat. Selalu memberikan motivasi, banyak hal yang telah bak dang lalui. Disini Senja kuat agar Senja bisa bahagia, tanpa bak dang. Dan Senja akan membahagikan buk dang dan kakak nya, setelah itu Senja akan menyatukan kembali seluruh keluarga Senja. Sekarang, matahari Senja sudah terlelap, bersama dengan semua kenangan.

Terimakasih lah ngenjuak aku sebuah pelajaghan berhargo. berkat bakdang, Senja jadi lebih banyak besyukur dan menikmati momen berharga di dalam hidup. karena Senja keruan, Kadang-kadang Tuhan menciptakan sesuatu yang padek, tapi cuma sementaro.

(Terimakasih sudah mengajarkan aku sebuah palajaran berharga. Berkat bak dang, Senja jadi lebih banyak bersyukur dan menikmati momen berharga di hidupnya, karena Senja tau, Kadang-kadang Tuhan menciptkan sesuatu yang sangat indah, tetapi hanya berlangsung sementara.)

C. Surat Kabar

Malam telah berganti dan semua orang mulai beraktifitas kembali, sedangkan Senja masih Bersiap-siap untuk berangkat sekolah seperti biasanya.

“buk dang, Senja pamit pegi sekulah kudai au!” pamit Senja kepada buk dang yang sedang menjemur pakaian.

(buk dang, Senja pamit pergi sekolah dulu ya)

“Iyo Senja, Hati-hati dijalan nak!. Ingat pesan buk dang yo!” kata buk dang sambil menjemur pakaian.

(Iya Senja, hati-hati di jalan nak!)

“Au buk dang, insyallah Senja maju ka teghingat Pesan-pesan buk dang dan bakal bahagiaka buk dang kalo lah lulus kelo. Senja berangkat kudai au buk dang!”

(iya buk dang, insyaallah Senja selalu ingat pesan-pesan buk dang dan akan bahagiaka buk dang jika sudah lulus nanti. Senja berangkat dulu ya buk dang!)

Senja berjalan menuju sekolah seorang diri karena kakaknya sudah pergi duluan dikarenakan ada rapat di kantor nya. Sesekali Senja melirik ke seberang jalan untuk melihat tempat jajanan karena Senja belum sarapan.

Sampainya disekolah di depan gerbang sekolah suasana memang sudah ramai. Beberapa anak kelas satu lari Terburu-buru. Mereka pada berlarian sambil memasukin baju supaya rapi. Dua orang senior berdiri di dekat pintu masuk, dan asyik Membentak-bentak mereka yang lari Terburu-buru.

"Heh! Cepaaaat! yang telat langsung di barisan hukuman"

"Cepaaaat! Cepaaaat! Siap-siap push-up yang cewek jongkok!"

Disaat itu Senja hanya berjalan santai dengan muka yang murung. Pada saat Senja berjalan melewati beberapa kelas, Senja tidak mendengar satu kata pun dari mulut Teman-temannya. Mereka semua terdiam saat Senja berjalan dihadapannya, biasanya mereka menyapa setiap saat Senja berjalan.

“ Oii Awass..! Ungkap salah satu orang yang di kelas meneriaki.”

sepontan Anak-Anak kelas yang sedang disana melirik melihat Senja dengan tatapan yang sangat berbeda.

Senja terdiam keheranan pada mereka, semua Tiba-tiba berubah. lalu Senja menyapa salah satu teman kelasnya yang kebetulan lewat dan berkata,

“Hai, Sinta..? Senja menyapa Sinta”

Lalu Sinta menarik tangan Senja dan pergi menjauh dari kelas.

“ NgapoSinta? tanya Senja”

(Ada apa Sinta? Tanya Senja)

“ Ado apoini?, kato Sinta. Kau idak tau yo, surat kabar apo yang lagi heboh?.”

(ada apa ini?, kata Sinta. Kamu tidak tau ya, surat kabar yang lagi viral?)

Surat kabar apo? ” spontan aku jawab pertanyaan Sinta.

(surat kabar apa? Sepontan aku jawab pertanyaan Sinta)

“ Itu nah ayah kau, nyo terikat Korupsi disalah satu rumah sakit tempat ayah kau kerjo! ”

(itu loh ayah kamu, dia terikat Korupsi di salah satu rumah sakit tempat ayah kamu kerja !”

Kemudian Sinta memberikan sebuah koran yang di pegangnya.Senja pun langsung terdiam dan memikirkan ucapan itu tidak lah benar, Senja Seakan-akan di sambar petir dengan tatapan kosong yang tidak percaya.Setelah itu Senja pergi memasuki ruangan dengan kondisi hanya terdiam dan termenung melihat ekspresi Teman-temannya yang melihat Senja dengan sebelah mata, padahal mereka tidak mengetahui bahwa itu juga bukan ayahnya Senja.

[Qs; Al Hujurat Ayat 12]

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَجْتَبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَ لَا تَجَسَّسُوا
وَلَا يَغْتَابَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ
وَأَنقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ١٢

Artinya:

12. Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang

diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.

Hingga pelajaran di kelas sudah berakhir dan tidak terasa hari sudah siang. Bel sekolahpun berbunyi Tari dan Sinta langsung bangkit berdiri dan berjalan ke luar kelas untuk menunggu Senja.

“ Eh ndak kemano? Tanya Leo kepada Sinta.”

(Eh mau kemana ? Tanya Leo kepada Sinta)

.

“ Sinta menoleh. Ado apo ?”

(Sinta menoleh. “ Ada apa ?)

Sementara Tari hanya diam. Surat edar yang tersebar di sekolah membuat pikiran Senja menjadi kalut.

“ Kalo ado yang ganggui Senja, sumpah ambo pasti kesal samo itu orang. Ucap Tari dalam hati.”

(Kalau ada yang ganggui Senja, Sumpah aku pasti kesal sama itu orang)

Tari dan Sinta langsung pergi dari ruangan kelas untuk nyamperin Senja.

“cak mano nih? ucap Tari”

(gimana nih ? ucap Tari)

Dengan berat, karena Sinta juga bingung harus mau ngapain. Sambil menatap layar ponselnya, Dengan menghela nafas. Sementara itu Senja hanya diam dengan muka pucat mengambil tas beranjak meninggalkan kelas.

“Senjaa..!” teriak Sinta kepada Senja

Senja hanya diam melihat Sinta, lalu Senja tidak bicara sedikitpun hanya memberikan senyuman kecil lalu pergi meninggalkan mereka berdua. Pelan-Pelan Senja mengubah sikapnya tak seperti biasanya kepada Teman-temannya. Di kepalanya ada orang lain, namun tetap tidak menyadari, tak pernah berpikir apa-apa, kenyataannya waktu membuatnya sehancur itu dalam sekejap.

Senja tidak bisa menolak, pada saat hatinya semakin merontak. Kebingungan merasuki jiwanya yang tidak tau Apa-apa.Senja mencoba tidak percaya dengan apa yang terjadi. Bagaimana mungkin sesuatu yang baik, ternyata menyimpan rahasia yang pelik? Pada kenyataannya, Senja tetap seseorang yang tidak pernah mengerti apa yang terjadi.

D. Korupsi

Setiba dirumah hari sudah menjelang sore Senja masih merenung memikirkan Kata-Kata Sinta waktu disekolah, Senja ingin menanyakan sama buk dang namun takut buk dang bersedih.

Rasa sesak di dada nyaris membuat Senja pingsan. Tangan Senja kini gemeteran tanpa bisa dihentikan. Diantara sekian banyak berita mengapa mereka harus Mengungkit-ungkit berita buk dang Senja dan melihat Senja dengan sebelah mata. Sesuatu seakan meninju perut Senja. Mata yang indah Senja sejenak Berkunang-kunang. Dalam hati, meragukan apakah Senja bisa melanjutkan sekolah karena rasa malu.

Beberapa saat kemudian, Tiba-tiba buk dang masuk ke kamar Senja dan dia menatap dengan wajah yang sedih.

“ado apo nak?” kato buk dang sambil mendekati Senja.

(ada apa nak ? kata buk dang sambil mendekati Senja.)

“Maafka aku buk dang!”

(Maafkan aku buk dang)

air mata Senja yang tidak tertahan meluber tanpa bisa Ditahan-tahan lagi. lalu Senja menjelaskan apa yang terjadi hari ini.

Buk dang begitu kaget mendengar penjelasan Senja, lalu buk dang mengelus kepala Senja, tidak bisa membayangkan jika buk dang yang begitu lembut Tiba-tiba harus ikut bersedih bersama.

“idak apo-apo nak” buk dang berkata kepada Senja sambil mengelus kepalanya. Sambil mengatakan dengan kata kesabaran

(nggak apa-apa nak. Buk dang berkata kepada Senja sambil mengelus kepalanya. Sambil mengatakan dengan kata kesabaran.)

[Qs; Az-Zumar Ayat 10].

فَلْيُعْبَادِ الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةً وَأَرْضُ
 اللَّهِ وَسِعَةٌ إِنَّمَا يُوفَى الصَّابِرِينَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ١٠

Artinya:

10. Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang beriman. bertakwalah kepada Tuhanmu". Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu adalah luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah Yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas.

Dada Senja bergemuruh hebat. Senja menegakkan bahu dan menarik nafas dalam-dalam.

“idak Apo-Apo nak, buk dang paham yang kau alami namun inilah yang terjadi yang belalu biarlah belalu “kato buk dang.

(Nggak Apa-apa nak, buk dang paham yang kamu alami namun inilah yang terjadi yang berlalu biarlah berlalu. kata buk dang)

Lalu buk dang menjelaskan kepada Senja apa yang terjadi selama ini terhadap keluarganya. Bahwa buk dang melakukan korupsi tersebut karena terpaksa, sebab keuangan yang menipis dan pengeluaran yang semakin banyak, sehingga membuat buk dang menjadi gelap mata dan melakukan korupsi.

Didalam ajaran Islam bahwa melakukan korupsi itu dilarang, sebab korupsi ialah menyalahgunakan atau menggelapkan uang/harta kekayaan umum (negara,rakyat atau orang banyak) untuk kepentingan pribadi. Mengambil sebagian dan membuang bagian lainnya, adalah sikap yang tercelah dalam pandangan Islam. Dan barang siapa yang melakukan korupsi harus siap menerima sanksi atau hukuman yang telah tertera didalam undang-undang. Dan kata terakhir buk dang yaitu:

“ Kesempatan idak akan datang duo kali. Kato tegas buk dang.”

(Kesempatan nggak akan datang dua kali.Kata tegas buk dang)

Lalu Senja memejamkan mata sejenak, sembari menghapus air mata buk dang dan memeluknya.Beberapa menit berlalu perbincangan Kata demi kata meluncur dari mulut Senja dan buk dang. Dalam hati Senja berkata.

“Aku lega, akhiro aku pacak cerito samo buk dang.”

(Aku lega, akhirnya aku bisa cerita sama bak dang)

“ Dan aku ndak jelaska dengan Kawan-Kawan sebenaro dio yang lah terjadi selamo ini,mangko ughang nido salah paham.”

(Dan aku mau menjelaskan dengan teman-teman sebenarnya apa yang telah terjadi selama ini, supaya mereka nggak salah paham.)

Keesokan harinya Senja menjelaskan kepada teman-temannya, sebenarnya apa yang terjadi didalam keluarganya, bahwa yang korupsi itu bukan la ayahnya Senja, melainkan kakak dari ayahnya Senja yaitu bak dang Senja. Selama ini Senja tinggal dan disekolahkan oleh bak dangnya. Dan Senja juga menjelaskan kepada teman-temannya, mengapa Senja disekolahkan bak dang nya?, karena kedua orang tua Senja tidak mampu untuk menyekolahkan Senja, karena faktor Ekonomi yang tidak mencukupi untuk melanjutkan Senja kesekolah yang lebih tinggi.

Akhirnya Teman-teman Senja pun memahami dan mengerti keadaan Senja sehingga semuanya kembali Baik-baik saja. Senja akhirnya legah setelah menjelaskan apa yang telah terjadi terhadap keluarganya selama ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perilaku pemberantasan korupsi dalam rumusan ini penulis ungkapkan bahwa tujuan dan peran agama, bahwa nilai-nilai ajaran agama merupakan tolak ukur individu atau kelompok bisa terhindar dari perilaku anti-korupsi, sebab inilah yang melatarbelakangi dan sugesti dari peranan agama dalam membentuk perilaku anti korupsi, jika sudah bisa menghindari dari perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh agama dan suka melaksanakan perintah tanpa paksa dan tekanan dari manapun. Sikap anti-korupsi merupakan suatu sikap yang di ekspresikan kebencian terhadap perbuatan korupsi dalam segala hal, sikap anti korupsi sebagai akumulasi dari sikap dan integritas pada diri seseorang dan hal itu merupakan dasar ajaran agama yang bertujuan menyelamatkan manusia dari jurang kebinasaan.

B. Saran

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa terdapat banyak sekali kesalahan dan kekeliruan dalam penulisan laporan ini, oleh karenanya penulis menghendaki adanya saran serta arahan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, K,A. *The Cancer of Corruption; Suresh Kholi; corruption in India* . New Delhi: Chetana Publication, 1975.
- Abdul Aziz, Teuku. *Fighting Corruption;My Mission*. Kuala Lumpur: Konrad Adenauer Foundation, 2005.
- ADB/OECD. "Anti Corruption Initiative For Asia and The Pasific." *Mutual Legal Assistance, Extradition and Recovery of Proceeds of Corruption*, 2007.
- Chapra, Umer. *Islam and Econ omic*. USA: IIIT and The Islamic Foundation, 1995.
- Hamzah, Andi. *Korupsi di Indonesia dan Pemecahannya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Hussein Alatas, Syed. *Rasuah; Sifat, Sebab, dan Fungsi*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka , 1995.
- Jay Green, David. "Investment Behavior and The Economic Crisis in Indonesia." *Journal of Asian Economics* 15 (April 2004): 2.
- Myrdal, Gunnar. *Corruption, Its Cause and Effects, Political Corruption; Readings in Comparative Analysis* . New Jersey: Transaction Books, 1978.

Poerwadarminta, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka, 1982.

Susetiawan. *Harmoni Stabilitas Politik dan Kritik Sosial dalam Wacana Pembangunan*. Yogyakarta: UII Press, 1997.

RIWAYAT HIDUP

Wanda Anggraini adalah anak Bungsu. Lahir Di Ketapang Baru 05 Oktober 1999 Tamat SD Negeri 25 Seluma pada tahun 2010 SMP Negeri 19 Seluma, tamat pada tahun 2014 kemudian melanjutkan lagi studi menengah atas SMA Negeri 5 Seluma, tamat pada tahun 2017.

Setelah itu, melanjutkan studi di Perguruan Tinggi Negeri yaitu di UINFAS (Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu) . IAIN Bengkulu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah Prodi Ekonomi Syariah Menyelesaikan jenjang S1 pada tahun 2021.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Sultan Sulaiman Paopao Bengkulu
 Telp. (0736) 517111 - 517112, 51229 Fax. (0736) 517113

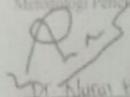
FORM PERSEKUTUAN JUDUL
 KEMAJUAN ILMU, BUKU, PENGAJIAN KEPADA MASYARAKAT,
 PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa
 Nama: Lisa Herdiansari
 NIM: 17030109
 Program Studi: Ekonomi Syariah
 Asesor: Lidia Triandawati (NIM 17030107)
Wanda Ansyam (NIM 17030128)
 (maksimal 3 Orang)

- II. Pilihan Tugas Akhir:
- Jurnal Ilmiah
 - Buku
 - Pengabdian Kepada Masyarakat
 - Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Dukung Kewajiban)

Judul Tugas Akhir: "Ayo diwawah fajar duyung Senja"

III. Proses Konsultasi:
 A. Dosen Mata Kuliah Metodologi Penelitian
 Catatan: _____

Bengkulu, _____
 Dosen Mata Kuliah
 Metodologi Penelitian

 Dr. Nurul Hidayat, MA
 NIP. 1960061995031002

B. Ketua Jurusan
 Judul yang disetujui: _____

Persejukkan Dosen Pembimbing

M. _____
 K. _____
 D. _____
 NIP. 197412022006092000

Bengkulu, 21 Oktober 2020
 Ketua Tim
 Mahasiswa
 Lisa Herdiansari



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0492/In.11/ F.IV/PP.00.9/03/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

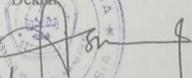
1. N A M A : Dr. Nurul Hak, MA
N I P. : 196606161995031002
TUGAS : Pembimbing I
2. N A M A : Yunida Een Priyanti
N I P. : 198106122015032000
TUGAS : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft buku, kegiatan penyusunan buku ini dilakukan sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

1. N a m a : Liza Herdiyanti
Nim : 1711130109
Prodi : Ekonomi Syariah
2. N a m a : Wanda Anggraini
Nim : 1711130128
Prodi : Ekonomi Syariah
3. N a m a : Lidia Trisnawati
Nim : 1711130107
Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Tugas Akhir : AKU DIBAWAH FAJAR DIJUNG SENJA
Keterangan : BUKU

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di : Bengkulu
Pada Tanggal : 23 Maret 2021
Dekan

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Faks. (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR BUKU FIKSI

Nama/NIM/Prodi: 1. Liza Herdiyanti/1711130109/ Ekonomi Syariah
2. Lidia Trisnawati/1711130107/ Ekonomi Syariah
3. Wanda Anggraini/1711130128/Ekonomi Syariah

Judul Tugas Akhir : Aku Dibawah Fajar Diujung Senja

Lokasi Kegiatan : Jln.Raden Fattah Kel. Pagar Dewa Kec. Selebar Bengkulu

No.	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	-	Gaya Bahasa	perbaiki	
2.	-	Judul	perbaiki	
3.	-	ISI	perbaiki	
4.	19/07 21	ACC		
5.				
6.				
7.				
8.				

Mengetahui,
Ketua Jurusan, Ekonomi Islam

NIP. 197402022019042001

Bengkulu, Mei 2021

Pembimbing I

Dr. Nurul Hak M.ANIP.
NIP. 196606161995032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Faks. (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR BUKU FIKSI

Nama/NIM/Prodi: 1. Liza Herdiyanti/1711130109/ Ekonomi Syariah
2. Lidia Trisnawati/1711130107/ Ekonomi Syariah
3. Wanda Anggraini/1711130128/Ekonomi Syariah
Judul Tugas Akhir : Aku Dibawah Fajar Diujung Senja
Lokasi Kegiatan :Jln. Raden Patah Kel.Pagar Dewa Kec. Selebar Bengkulu, ID 38211

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	29/09 2021	Perkenalan awal	Buat dulu kerangka cerita	
2.	4/05 2021	Rancangan Cerita	Perjelas rancangan cerita	
3.		ACC rancangan novel	Konsul rancangan novel ke pembimbing I	
4.		Novel bab .1-4.		
5.		Novel keseluruhan.	Selesai dulu pada saat yang tepat.	
6.			Perjelas pengamatan tokoh	
7.			ditambahkan dua issue	
8.			ACC	

Mengetahui,
Kepala Jurusan, Ekonomi Islam

NIP. 19741222006042001

Bengkulu, Mei 2021
Pembimbing II

Yunida Een Priyanti, M.Si
NIP. 19810612015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

HALAMAN PERSETUJUAN

Aku Dibawah Fajar Diujung Senja

Nama/NIM/Prodi : Wanda Anggraini/1711130128/Ekonomi Syariah
Penulis ke : 1/2/3 (Lingkari)
Nama Penerbit :
Alamat Penerbit :
ISBN :
Jumlah Halaman : 80

Dapat disetujui untuk diajukan dalam seminar Bedah Buku sebagai Tugas Akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

Bengkulu, Juni 2021 Masehi
Dzulkaidah 1442 Hijriah

Pembimbing I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

Pembimbing II

Yunida Een Frivanti, M.Si
NIP. 19810612015032003



Zara Abadi

Jln.Raden Fatah No 45 Rt.11 Rw.01 Kec.Selebar Kel.Pagar DewaKota
Bengkulu

Email:Zara.Abadi65@yahoo.comTelp.081271001120

No : 107/Penerbit-ZA/VIII/2021 Bengkulu, 09 September
2021Lampiran :-
Prihal :Pemberitahuan Proses Percetakan Buku Dengan Hormat,

Bersama surat ini kami atas nama **Penerbit CV. Zara Abadi** menjelaskan bahwa kami telah menerbitkan buku dengan informasi sebagai berikut:

Judul : **AKU DIBAWAH FAJAR DIUJUNG SENJA**
Nomor ISBN : **978-623-94205-8-1**
Penulis : **1. Liza Herdiyanti**
2.Lidia Trisnawati
3. Wanda Angraini

Menerangkan bahwa buku di atas telah sampai pada proses perbaikan dan *finishing* buku untuk selanjutnya akan dilakukan percetakan buku.

Demikian surat permohonan kami, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami,
Direktur Penerbit ZaraAbadi



ZARA ABADI

OKI ALEKSARTONO,S. H

Aku Di Bawah Fajar Di Ujung Senja

Kalender ini berganti bulan, Welcome bulan Februari, Bulan kelahiranku. Sembari memegang ponsel mengutak atik ponsel dengan tersenyum. Kilas balik moment kebahagiaan Sebelum hal bahagia itu datang, senja mengingat moment paling sedih di hidupnya. Banyak yang bilang nama senja memiliki arti baik dan buruk. Tetapi aku tidak memperdulikan itu karena aku menyukai namaku.

Senja adalah moment terbaik dan terindah dimana warna langit yang menyatu dari jingga berubah menjadi biru tua lalu gelap. Meski hanya sebentar, keindahannya melekat dibenak semua orang.

PENERBIT
ZARA ABADI

ALUMINUM PRINTING
Jl. Raya Pahlawan
No. 100
Telp. 0812 2333 3333



Aku Di Bawah Fajar Di Ujung Senja

Liza Herdiyanti Lidia Trisnawati
Wanda Anggraini



Aku Di Bawah Fajar Di Ujung Senja

Liza Herdiyanti
Lidia Trisnawati
Wanda Anggraini

Editor :

Dr. Nurul Hak, MA
Yunida Een Friyanti, M.Si

KATA PENGANTAR

DEKAN FEBI IAIN BENGKULU

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas terbitnya Buku yang berjudul “Si Umang” yang disusun atas kerjasama antara dosen dan mahasiswa semester akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Saya menyambut gembira atas kerja keras dan keseriusan penulis hingga buku ini dapat diterbitkan. Harapan saya, mudah-mudahan buku ini dapat menambah khasanah keilmuan dan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pembaca, khususnya dalam proses belajar mengajar tentang filosofi ekonomi syariah. Lebih dari itu penerbitan buku ini diharapkan dapat memotivasi dan menjadi sprit pada para mahasiswa dan dosen untuk membuat tulisan-tulisan yang bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan pada bidang filosofi ekonomi syariah, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Buku ini sudah berusaha mengupas detail tentang konsep perjuangan seorang anak yatim (umang) yang mempunyai cita-cita tinggi namun sering diremehkan dan akhirnya ia bisa mewujudkan cita-cita dengan usaha kerja kerasnya. Namun demikian sebagai buku yang disusun bersama-sama, tentu saja ada kelemahan dan kekurangannya, saya memaklumi hal ini, mengingat bahwa ‘membangun budaya menulis’ dalam arti yang sesungguhnya tidaklah mudah. Mudah-mudahan kelemahan dan

kekurangan itu dapat diperbaiki pada masa yang akan datang dan menjadi ruang bagi penulis berikutnya untuk melahirkan tulisan-tulisan baru dalam buku yang lain. Seiring dengan kian meningkatnya perhatian Fakultas terhadap dunia tulis karya ilmiah, maka buku ini menjadi salah satu yang berhasil diterbitkan pada tahun 2021 setelah kebijakan Fakultas untuk memberi opsi atau pilihan kepada mahasiswa bahwa “dalam menyelesaikan studinya mahasiswa tidak hanya menulis skripsi, namun dapat menulis buku, artikel jurnal, pengabdian, dan program kreativitas”. Semoga ada karya-karya mahasiswa dan dosen berikutnya yang membanggakan kita semua. Aamiin.

Pada kesempatan ini, saya patut menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan mengucapkan selamat dan terimakasih atas tekad dan kerja kerasnya selama ini kepada penulis yang telah berupaya untuk menyelesaikan Buku ini. Jangan cepat puas dan lahirkan karya buku lain setelah ini. Semoga kalian dapat menularkan semangat dan tekadnya kepada yang lain. Harapan saya buku ini dapat berguna dan menjadi bagian dari kajian dalam khasanah keilmuan dan proses belajar mengajar dalam bidang ekonomi Syariah khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, yang Alhamdulillah pada 2021 ini telah bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Soekarno sesuai dengan harapan kita semua dan masyarakat Provinsi Bengkulu. Akhirnya, selamat membaca.

Mohon maaf atas kesalahan dan mohon kritik dan sarannya demi perbaikan ke depan.

Bengkulu, 21 Agustus 2021

Dekan FEBI IAIN Bengkulu

Dr. Asnaini, M.A

NiP.197304121998032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

Wanda Agraani,
17.011.30.1280

NO	Tanggal	Masalah	Saran
1.	30.7.21	Btk. Indonesia ? - Adanya halama ? - Alena ? - dll. ? - Peran Ekonomi Sosial ?	} Mglio

Bengkulu, 30 Jul 2021
Penguji I/II

Mglio
Drs. M. Syakrani, M. Ag.
NIP 195707061987021003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.ianbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

Wanda Angraeni
1911130128

NO	Tanggal	Masalah	Saran

Bengkulu,

Penguji I/II

.....
NIP